

Efisiensi Pengelolaan Dana Ziswaf Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dengan Menggunakan *Data Envelopment Analysis*

Moch. Zainuddin

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Email: kangzain@iainkediri.ac.id

Abstract: Islamic economics exists to realize the benefit of humans both in the world and in the hereafter. This is stated in the *Maqasid al-syariah* as a guide for humans to navigate life. Ziswaf comes with various benefits including protecting human assets and also fulfill the economic needs condition around, so that they are able to fulfill basic needs in life. In coordinating ziswaf, ziswaf institutions are needed to utilize them effectively and efficiently, both in terms of collection and distribution. Efficiency measurement is one of the performance indicators of an institution to find out how far the fund management carried out by the institution, whether it is optimal and according to the target to be achieved. A performance measurement can provide direction and strengthen the goals of a ziswaf institution going forward. Data Envelopment Analysis (DEA) aims to measure an institution with many inputs and outputs. The use of DEA method is done by comparing the processed results through input and output variables. This study uses Data Envelopment Analysis (DEA) in its measurement. The approach in this research is intermediation approach. While the assumption is using (Variable VRS) which is oriented towards input and output. The results show that the Tebuireng Islamic Boarding School (LSPT) Jombang in 2015 experienced 100% efficient performance, in 2016 experienced 100% efficient performance, in 2017 experienced inefficiency performance of %, in 2018 experienced inefficiency performance of %, in 2019 experience 100% efficient performance.

Keywords: ziswaf, efficiency, data envelopment analysis

Abstrak: Ekonomi syariah ada untuk merealisasikan kemaslahatan manusia baik dunia maupun akherat. Hal tersebut termaktub dalam maqasid *al-syariah* sebagai pedoman manusia mengarungi kehidupan. Ziswaf hadir dengan berbagai manfaat diantaranya menjaga harta manusia dan juga memenuhi kebutuhan kondisi ekonomi disekitarnya sehingga mampu memenuhi kebutuhan mendasar dalam hidup. Dalam mengkoordinir ziswaf, lembaga ziswaf sangat diperlukan untuk mendayagunakannya secara efektif dan efisien, baik dari segi penghimpunan maupun pendistribusiannya. Pengukuran efisiensi merupakan salah satu indikator kinerja suatu lembaga untuk mengetahui seberapa jauh pengelolaan dana yang dilakukan oleh lembaga tersebut, apakah sudah optimal dan sesuai target yang ingin dicapai. Sebuah pengukuran kinerja dapat memberikan arah dan memperkuat tujuan sebuah lembaga ziswaf kedepannya. *Data Envelopment Analysis (DEA)* bertujuan untuk mengukur suatu lembaga dengan banyak input maupun output. Penggunaan metode DEA dilakukan dengan membandingkan hasil olahan melalui variabel input dan output. Penelitian ini menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* dalam pengukurannya. Pendekatan yang dilakukan ialah menggunakan pendekatan intermediasi. Sedangkan asumsinya menggunakan (*Variable VRS*) yang berorientasikan input dan output. Hasilnya menunjukkan bahwa Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang pada tahun 2015 mengalami kinerja efisien 100%, pada tahun 2016 mengalami kinerja efisien 100%, pada tahun 2017 mengalami kinerja inefisiensi sebesar %, pada tahun 2018 mengalami kinerja inefisiensi sebesar %, pada tahun 2019 mengalami kinerja efisien 100%.

Kata Kunci: Ziswaf, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*

PENDAHULUAN

Zakat merupakan pondasi dalam Islam yang dapat menciptakan kesejahteraan apabila dikelola dengan baik. Muhammad Daud Ali mendefinisikan zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu pula.¹ Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang adalah sebuah lembaga amil atau pengelola dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari. Lembaga ini didirikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng yaitu Ir. KH. Salahuddin Wahid pada tahun 2007 dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat *dhu'afa* berbasis pendidikan dan dakwah dengan mendayagunakan sumber daya dan partisipasi publik, menyalurkan dan mengelola zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf. Layaknya lembaga amil zakat pada umumnya, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) juga merupakan lembaga non profit. Dalam rangka penghimpunan dananya tidak hanya dilakukan dengan cara *door to door*, tetapi juga melalui transfer dan pelayanan donasi langsung di kantor, serta pemasukan dari kotak infaq peziarah makam Gus Dur. Sedangkan penyaluran dananya dilakukan melalui beberapa program yang terangkum dalam 4 pilar yaitu pendidikan dan dakwah, kesehatan, ekonomi dan sosial kemanusiaan.

Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, tepatnya pada Bab 1 Pasal 3 Poin A yang berisi Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Hal itu menunjukkan bahwasannya efisiensi sangat penting dilakukan oleh lembaga pengelola zakat dalam mengelola dana ziswaf dari masyarakat. Selain itu efisiensi juga merupakan salah satu indikator kinerja suatu lembaga untuk mengetahui seberapa jauh pengelolaan dana yang dilakukan oleh lembaga tersebut, apakah sudah optimal dan sesuai target yang ingin dicapai. Oleh karena itu, efisiensi dalam operasional amil zakat sangat mutlak diperlukan adanya. Teknik pengukuran menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan sebuah teknik yang unggul (*superior*) dalam mengukur tingkat efisiensi secara total (*overall*). Secara luas, teknik pengukuran menggunakan *Data Envelopment Analysis* diaplikasikan dalam menilai kinerja usaha, sekolah, rumah sakit, perbankan, dan perencanaan produksi beserta lembaga maupun instansi lainnya. Unit pengelola zakat sebagai lembaga yang mewakili masyarakat dalam pengelolaan setiap dana yang diperuntukkan mengentaskan kemiskinan harus bisa

¹ M. Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1998), 39.

mengelola dana tersebut secara efisien. Melihat perihal pentingnya pengukuran efisiensi dalam suatu lembaga, maka peneliti ingin melihat seberapa efisien kinerja Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Sejalan dengan penelitian yang berjudul “Efisiensi Pengelolaan Dana Ziswaf pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang dengan Menggunakan *Data Envelopment Analysis*, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hal tersebut diperuntukkan guna menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan mengenai perihal yang ingin diketahui.²

Lokasi penelitian

Populasi penelitian ini ialah seluruh Unit Pengelola Zakat yang berdiri dan mendapatkan legalitas izin beroperasi di Indonesia. Ziswaf di Indonesia dikelola oleh dua organisasi, yaitu Pemerintah melalui BAZNAS sebagai induk dari UPZ di seluruh Indonesia dan swasta melalui LAZ. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Unit Pengelola Zakat Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang.

Data dan sumber data

Jenis data yang digunakan ialah data sekunder, dimana sumber data sekunder ini berupa laporan pengelolaan keuangan dari Unit Pengelola Zakat Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang dan juga menggunakan literasi-literasi yang berkaitan.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan sesuai dengan jenis datanya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi.³

Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dalam hal ini terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini, yang digunakan ialah statistik inferensial. Statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴

² Ibnu Hajjah, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), 30.

³ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

⁴ Sugiyono, *Metode*, 147.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Profil Sejarah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) adalah lembaga amil zakat yang mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Lembaga ini didirikan pada Tahun 2007 yang didirikan oleh Ir. K.H Salahuddin Wahid beserta beberapa tokoh masyarakat di Pesantren Tebuireng.

Pada tahun 2007 Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng dipimpin oleh istri dari Ir. K.H Salahuddin Wahid yang bernama Hj. Farida Salahuddin. Namun di tahun 2008 tepatnya bulan Agustus sampai September LSPT sempat mengalami non aktif dikarenakan tidak ada penunjang yang memadai. Pada bulan Desember mulai aktif kembali dan wewenang diserahkan kepada Umi Anis Chaula, S.Ag.

Selanjutnya, tahun 2009 Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dipimpin oleh Drs. Yusuf Mufti, pada saat itu mulai ada perkembangan yang signifikan seperti dana yang terkumpul sebesar 10% yang digunakan untuk transportasi dalam program awal yaitu santunan anak yatim dan khitanan masal. Pada tahun 2013 LSPT resmi menjadi Lembaga Amil Zakat melalui Surat Keputusan Nomor 88/SK-UPZ/BAZ.PR/2013 yang dikeluarkan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Timur, yang dipimpin oleh Muhammad Asad, MA. Dan saat ini Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng di bawah pimpinan Afif Abdur Rokhim, S.H beserta jajarannya.

Legalitas yang diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang di tetapkan dalam "Surat Keputusan Nomor 88/SK-UPZ/BAZ.PR/2013"

Masyarakat yang berhak menerima bantuan dari LSPT harus memenuhi kriteria, diantaranya adalah pengajuan dari yang merekomendasikan kemudian melakukan survei terhadap calon mustahik. Sampai saat ini, masyarakat yang mendapatkan bantuan dari LSPT merasa sangat terbantu terkhusus bagi Masyarakat LANSIA dengan adanya program Kesehatan Gizi Gratis. Selain itu, masyarakat juga tidak ada yang komplain atau berkomentar terhadap pihak LSPT dan tanggapan dari masyarakat sangat baik semua terhadap program- program di LSPT.

Kriteria penerimaan bantuan dari LSPT adalah Pendidikan, Kesehatan dan Masyarakat LANSIA. Dimana prosedur dalam penerimaan bantuan tersebut adalah pihak LSPT melakukan Survei dengan form survei mulai dari rumah, penghasilan, dan jumlah keluarga. Selain itu, tim surveyor mengambil beberapa narasumber yang berbeda bisa

dari tetangga atau kerabat terdekat agar benar- benar mendapatkan informasi yang jelas dan orang tersebut merupakan orang- orang yang membutuhkan.

Kondisi yang diharapkan kepada masyarakat dampingan ialah mampu menjadi lebih baik dari keadaan yang sebelumnya, dapat memanfaatkan bantuan dengan sebaik-baiknya dan menjalankan segala bimbingan yang telah diberikan. Sedangkan harapan bagi pihak LSPT adalah dapat membantu program pemerintah melalui program- program oleh LSPT. Kondisi yang diharapkan melalui penyaluran kemanfaatan terdapat pada program layanan sosial ekonomi, yang salah satu programnya bergerak untuk pemberdayaan masyarakat agar sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat dampingan.

Dalam program Musholla dan TPQ, LSPT memberikan bantuan kepada pihak pengurus ta'mir masjid atau TPQ terkait pembangunan berupa alat bangunan maupun modal. Harapan dari adanya program tersebut adalah orang- orang semakin nyaman untuk melaksanakan ibadah di Rumah Allah serta bagi anak- anak untuk meningkatkan semangat dalam belajar mengaji.

Sedangkan untuk program kesehatan diharapkan dapat membantu semangat bagi masyarakat LANSIA untuk sembuh dan tidak putus asa, serta menikmati layanan kesehatan yang ada. Bagi program pendidikan dapat meningkatkan semangat belajar para siswa yang mendapatkan bantuan agar dipakai sebagaimana mestinya. Adapun untuk peduli sosial masyarakat dan ekonomi diharapkan dapat membantu serta meringankan beban mereka yang membutuhkan ketika mengalami bencana, tidak hanya berupa bantuan fisik tapi juga bimbingan psikologis berupa motivasi untuk korban bencana alam. Dalam permasalahan ekonomi yang menjadi sentral di masyarakat, LSPT hadir untuk mensupport kehidupan masyarakat, meringankan beban masyarakat yang kurang mampu serta dapat menghadirkan ekonomi- ekonomi kreatif seperti Dhuafa Mandiri yang bisa membantu dalam waktu jangka panjang.

Dari program- program LSPT yang diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat yang benar- benar membutuhkan. Karena dalam program tersebut terdapat 4 pilar utama yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial yang harus terpenuhi untuk masyarakat. dimana pilar tersebut tidak lepas dari persoalan- persoalan yang ada di masyarakat. Dengan adanya 4 pilar tersebut dapat menjadikan semangat bagi LSPT sehingga masyarakat yang menerima bantuan bisa merata serta terbantu dan misi LSPT dapat berjalan dengan baik.

Strategi pelaksanaan LSPT Jombang meliputi penghimpunan dan pendistribusian meliputi:

a. Penghimpunan ZIS

Penghimpunan dana pada LSPT Jombang bersumber dari umat muslim baik itu donatur tetap, donatur baru maupun isidentil, serta dana dari kotak amal peziarah yang ada di sekitar lorong makam. LSPT Jombang menerima berbagai dana ZIS baik dari zakat mall, zakat fitrah, infaq dan shodaqoh serta dana untuk bantuan bencana alam. LSPT Jombang menghimpun dana dari muzakki melalui layanan untuk memudahkan muzakki dalam melakukan pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh, diantaranya:

- 1) Layanan langsung yaitu yaitu layanan yang dilakukan langsung di kantor LSPT Jombang. Layanan langsung ini para donatur baik donatur tetap, donatur baru maupun isidentil datang langsung ke kantor LSPT untuk menyerahkan donasinya secara langsung kepada petugas admin.
- 2) Layanan jemput donasi yaitu layanan untuk memudahkan muzakki membayarkan zakat, infaq, dan sedekahnya. Layanan jemput donasi ini untuk donatur rutin atau tetap LSPT Jombang yang meminta untuk dijemput dirumah atau di Instansi setiap satu minggu sekali atau satu bulan sekali bahkan ada yang satu tahun sekali sesuai permintaan donatur dengan membawa bukti penerimaan yang telah dibawa oleh petugas layanan jemput donasi (Fundrising) yang biasanya bertugas adalah Donatur Service.
- 3) Layanan via transfer yaitu para donatur melakukan pembayaran zakat, infaq, dan sedekahnya dengan cara via transfer melalui bank yang telah ditentukan oleh LSPT. Layanan via transfer ini bagi donatur yang telah melakukan transfer selanjutnya melakukan konfirmasi kepada pihak LSPT Jombang dengan cara mengirim bukti transfer serta menentukan jenis akad atas donasinya kepada admin.

b. Pendistribusian ZIS

Pendistribusian LSPT Jombang diperuntukkan kepada mustahik yang berada di wilayah jombang dan sekitar tebuireng. Untuk Dana yang terkumpul dari zakat, infaq, shodaqoh dan kotak amal peziarah yang diperoleh LSPT dialokasikan melalui program-program yang telah ada di LSPT Jombang. Sedangkan Alokasi pendanaan dana dibagi dalam penggunaan dana untuk didistribusikan secara konsumtif dan didistribusikan secara produktif.

Selain strategi pelaksanaan yang di atas, LSPT Jombang dalam mengawal program-program masih butuh orang yang mendampingi program tersebut. Karena selama ini, meskipun semua program sudah fokus tetapi masih belum maksimal untuk

pemberdayaan program masih belum maksimal juga. Sehingga, perlunya partner dalam mengawasi dan mengawal jalannya program- program LSPT agar dapat fokus ke depannya.

Pihak- pihak yang terlibat terdiri dari mustahik, amil, serta relawan yang tergabung dalam LSPT yang telah mendukung program- program kemanfaatan LSPT Jombang. Pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

- a. Muzakki (Donatur) : orang yang berkewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab atau haul, yang dikenal dengan donatur atau pemberi donasi.
- b. Pihak internal LSPT Jombang : orang- orang yang terlibat di dalam LSPT baik di mulai dari pengasuh, pengawas, direktur hingga staff karyawan dan jajarannya
- c. Para Relawan (orang yang terlibat langsung dalam kegiatan proses di lapangan) : yaitu orang yang terlibat dalam membantu pendistribusian atau penyaluran ZIS, dan LSPT di bantu oleh Masyarakat seperti Kepala Desa, Karang Taruna, Remaja Masjid, komunitas- komunitas, organisasi dan pemuda- pemuda. Selain itu ada mahasiswa dari UNHASY, Dosen- dosen, serta Pusat Kesehatan Pesantren (PUSKESTREN) yang membantu dalam program kesehatan di LSPT Jombang.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari kurun waktu 2015 sampai dengan 2019. Untuk pengukuran tingkat efisiensinya adalah dengan Data Envelopment Analysis (DEA) pendekatan intermediasi dan model asumsi Variable Return to Scale. Sedangkan Pengukuran efisiensi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang ini menggunakan bantuan software pengolah data yaitu Warwick Data Envelopment Analysis (Warwick DEA).

Data yang dipergunakan dalam penelitian menggunakan variabel *input* dan variabel *output*, hal tersebut diperuntukkan dalam pengukuran efisiensi.

Tabel 1
Variabel *input* dan *output*

Tahun	Variabel	Komponen	Jumlah
2015	<i>Input</i>	Beban Gaji	46.694.500
		Dana Terhimpun Ziswaf	2.464.456.274
	<i>Output</i>	Dana Tersalurkan Ziswaf	2.674.173.741
2016	<i>Input</i>	Beban Gaji	225.833.900
		Dana Terhimpun Ziswaf	2.449.164.747
	<i>Output</i>	Dana Tersalurkan Ziswaf	2.087.842.617
2017	<i>Input</i>	Beban Gaji	230.893.450
		Dana Terhimpun Ziswaf	2.870.382.956
	<i>Output</i>	Dana Tersalurkan Ziswaf	2.118.726.157
2018	<i>Input</i>	Beban Gaji	262.666.700
		Dana Terhimpun Ziswaf	3.603.137.132
	<i>Output</i>	Dana Tersalurkan Ziswaf	2.949.143.430
2019	<i>Input</i>	Beban Gaji	420.007.821
		Dana Terhimpun Ziswaf	3.941.846.280
	<i>Output</i>	Dana Tersalurkan Ziswaf	4.100.332.334

Sumber: Data Sekunder⁵

Suatu lembaga dapat dikatakan efisien apabila mempunyai nilai skor efisiensi sebesar 1 atau 100% dalam presentase. Sedangkan inefisiensi terjadi apabila nilai skor yang didapatkan adalah kurang dari 1 atau 100% dalam presentase. Dibawah ini merupakan pengolahan data dalam pengukuran efisiensi menggunakan *software Warwick Dea* dengan pendekatan intermediasi, asumsi VRS yang berorientasi *input*:

⁵ Endang Puspita Sari, (eendzpuspita20@gmail.com), "Laporan Perbandingan LSPT Tahun 2015-2019". Email kepada Muhammad Sholih S, (sholehshobari@gmail.com), 7 Oktober 2019.

Tabel 2
Hasil Analisis *Warwick DEA*

Tahun	Hasil	Keterangan
2015	100%	Efisien
2016	100%	Efisien
2017	85.4%	Inefisien
2018	76.3%	Inefisien
2019	100%	Efisien

Sumber: Hasil output *Warwick DEA* (Diolah)⁶

Tabel diatas merupakan hasil *output* yang menggambarkan tingkat efisiensi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun tingkat efisiensi lembaganya dengan asumsi *Variable to Return Scale (VRS)* yang berorientasi input mengalami fluktuasi. Dari periode tahun penelitian, menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kinerja yang efisien kecuali tahun 2017 dan 2018 yang mengalami inefisiensi.

PEMBAHASAN

Tingkat Efisiensi Dana ZISWAF Dengan Menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*

Penelitian menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* dalam pengukuran efisiensi memerlukan bantuan aplikasi *Warwick Dea*. Pendekatan intermediasi dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini, dikarenakan pendekatan intermediasi merupakan sebuah pendekatan yang menggambarkan sebuah unit pengelola zakat sebagai penghubung (intermediator) dari *muzakki* yang memenuhi persyaratan dalam mengeluarkan sebagian hartanya atau orang yang mengeluarkan hartanya secara ikhlas kepada mustahik atau orang lemah dan kurang mampu yang memenuhi persyaratan dalam menerima bantuan.

Skala asumsi *Variable Return to Scale (VRS)* dipakai guna menggambarkan bahwa lembaga tersebut menjalankan operasionalnya sesuai dengan perubahan yang dinamis dari setiap periodenya. Artinya asumsi ini mengungkapkan bahwasannya adanya penambahan *input* sebesar x kali tidak akan menyebabkan *output* meningkat sebesar x kali, hasilnya bisa menjadi lebih kecil atau lebih besar. Hal ini menyebabkan model *VRS* tepat digunakan dalam menganalisis efisiensi pada unit pengelola zakat.

⁶ Hasil pengolahan data output *Warwick DEA*

Orientasi *input* dipergunakan dalam perhitungan tingkat efisiensi dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana sejumlah *input* yang dipergunakan dapat menghasilkan kinerja tanpa mengubah *output* yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan bahwasannya kinerja unit pengelola zakat menekankan orientasi *input* terlebih dahulu untuk selanjutnya dapat menyalurkan hasil (*output*) dari sejumlah *input* yang didapat oleh unit pengelola zakat.

Secara garis besar, variabel dibagi menjadi dua bagian dalam perhitungan data envelopment analysis, yaitu variabel input dan variabel output. Variabel input mempergunakan komponen yang terdiri dari biaya operasional dan dana ziswaf terhimpun, sedangkan dalam variabel output komponen yang dipergunakan yaitu dana ziswaf yang tersalurkan. Data untuk variabel input dan variabel output didapatkan dari laporan keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Rentan waktu dalam penelitian ini yaitu antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasannya: Pertama, Variabel input menggunakan dua komponen yaitu biaya pegawai atau gaji dan dana ziswaf terhimpun dengan akumulasi total penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, serta besarnya berdasarkan pada laporan keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Kedua, Variabel output dana ziswaf tersalurkan merupakan akumulasi dari total pendistribusian dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan atau mustahik.

Berikut merupakan efisiensi dana ZISWAF dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

1. Efisiensi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang Tahun 2015

Hasil dari pengukuran efisiensi *Data Envelopment Analysis (DEA)* menunjukkan bahwa tahun 2015 mengalami efisiensi dalam mengelola dana ziswafnya melalui pendekatan intermediasi sehingga menghasilkan skor 100%. Guna mengetahui analisa lebih lanjut terkait variabel-variabel dan sekaligus komponennya dalam membentuk angka skor efisiensi, berikut ini disajikan tabel angka aktual dan angka proyeksi dengan pendekatan intermediasi:

Tabel 3
Angka Aktual & Angka Target Efisiensi
Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

Variabel	Aktual (Rp)	Target (Rp)	To Gain
Biaya Operasional	46.694.500	46.694.500	0%
Dana ZIS Terhimpun	2.464.456.274	2.464.456.274	0%

Dana ZIS Tersalurkankan	2.674.173.741	2.674.173.741	0%
-------------------------	---------------	---------------	----

Sumber: Hasil Output Warwick DEA (diolah)

Tabel diatas merupakan hasil atau output pengolahan data *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Angka aktual yaitu nilai realisasi yang diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Sedangkan angka target yakni nilai yang seharusnya dicapai yang diproyeksikan oleh *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Nilai persentase *To Gain* merupakan tingkat perubahan yang harus dilakukan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk memperoleh skor efisiensi 100%. Jika nilai persentase *To Gain* sebesar 0%, maka lembaga tidak perlu melakukan perubahan baik dari variabel input dan variabel output. Namun sebaliknya, apabila nilai persentase *To Gain* tidak sama dengan 0%, maka lembaga harus melakukan adanya perubahan variabel *input* ataupun *output*.

Skor akhir efisiensi yang diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang tahun 2015 sebesar 100% atau sama dengan 1. Ini berarti sebagai lembaga mediator antara muzakki/donatur dan mustahik atau yang membutuhkan, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang berhasil melakukan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf dengan baik dan efisien. Semua variabel *input* yang terdiri dari biaya operasional dan dana ziswaf terhimpun serta variabel *output* yang terdiri dari dana ziswaf tersalurkankan memiliki angka aktual dan angka target yang sama.

Berdasarkan olah data tahun 2015 menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* menunjukkan bahwa angka realisasi pada variabel biaya operasional lembaga sebesar Rp. 46.694.500,- angka ini sesuai dengan angka target yang terproyeksikan dalam software DEA. Pada variabel ziswaf terhimpun mendapatkan juga hasil yang sama, yaitu angka aktual yang terealisasi sebesar Rp. 2.464.456.274,- sama dengan angka target yang diproyeksikan oleh software DEA. Adapun untuk variabel ziswaf tersalurkankan, angka aktual yang terealisasi sebesar Rp. 2.674.173.741,- sama dengan target yang diproyeksikan oleh software DEA.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwasannya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang tidak perlu melakukan perubahan variabel input maupun output dikarenakan nilai *To Gain* menunjukkan angka 0% atau angka aktual sama dengan angka target. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwasannya pada tahun 2015

mampu menggunakan kapasitas setiap variabelnya dengan baik sehingga terjadi efisiensi.

2. Efisiensi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang Tahun 2016

Hasil dari pengukuran efisiensi (*DEA*) menunjukkan bahwa tahun 2016 mengalami efisiensi dalam mengelola dana ziswafnya melalui pendekatan intermediasi sehingga menghasilkan skor 100%. Guna mengetahui analisa lebih lanjut terkait variabel-variabel dan sekaligus komponennya dalam membentuk angka skor efisiensi, berikut ini disajikan tabel angka aktual dan angka proyeksi dengan pendekatan intermediasi:

Tabel 4
Angka Aktual & Angka Target Efisiensi
Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

Variabel	Aktual (Rp)	Target (Rp)	To Gain
Biaya Operasional	225.833.900	225.833.900	0%
Dana ZIS Terhimpun	2.449.164.747	2.449.164.747	0%
Dana ZIS Tersalurkan	2.087.842.617	2.087.842.617	0%

Sumber: Hasil Output Warwick DEA (diolah)

Tabel diatas merupakan hasil atau output pengolahan data *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Angka aktual yaitu nilai realisasi yang diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Sedangkan angka target yakni nilai yang seharusnya dicapai yang diproyeksikan oleh *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Nilai persentase *To Gain* merupakan tingkat perubahan yang harus dilakukan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk memperoleh skor efisiensi 100%. Jika nilai persentase *To Gain* sebesar 0%, maka lembaga tidak perlu melakukan perubahan baik dari variabel *input* dan *variabel* output. Namun sebaliknya, apabila nilai persentase *To Gain* tidak sama dengan 0%, maka lembaga harus melakukan adanya perubahan variabel *input* ataupun *output*.

Skor akhir efisiensi yang diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang tahun 2016 sebesar 100% atau sama dengan 1. Ini berarti sebagai lembaga intermediasi antara *muzakki* atau donatur dan *mustahik* atau yang membutuhkan, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang berhasil

melakukan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf dengan baik dan efisien. Semua variabel *input* yang terdiri dari biaya operasional dan dana ziswaf terhimpun serta variabel *output* yang terdiri dari dana ziswaf tersalurkan memiliki angka aktual dan angka target yang sama.

Berdasarkan olah data tahun 2016 menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* menunjukkan bahwa angka realisasi pada variabel biaya operasional lembaga sebesar Rp. 225.833.900,- angka ini sesuai dengan angka target yang terproyeksikan dalam *software* DEA. Pada variabel ziswaf terhimpun mendapatkan juga hasil yang sama, yaitu angka aktual yang terealisasi sebesar Rp. 2.449.164.747,- sama dengan angka target yang diproyeksikan oleh *software* DEA. Adapun untuk variabel ziswaf tersalurkan, angka aktual yang terealisasi sebesar Rp. 2.087.842.617,- sama dengan target yang diproyeksikan oleh *software* DEA.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwasannya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang tidak perlu melakukan perubahan variabel *input* maupun *output* dikarenakan nilai *To Gain* menunjukkan angka 0% atau angka aktual sama dengan angka target. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwasannya pada tahun 2016 mampu menggunakan kapasitas setiap variabelnya dengan baik sehingga terjadi efisiensi.

3. Efisiensi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang Tahun 2017

Hasil pengukuran efisiensi DEA menunjukkan bahwa pada tahun 2017, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang mengalami inefisiensi dalam mengelola dana ziswaf dengan pendekatan intermediasi dan menghasilkan skor efisiensi kurang dari 100% tepatnya sebesar 85.41%. Untuk mengetahui analisa lebih lanjut terkait variabel-variabel dan sekaligus komponennya dalam membentuk angka skor efisiensi dan untuk mengetahui bagaimana terjadinya inefisiensi pada tahun 2017, berikut ini disajikan tabel angka aktual dan angka proyeksi dengan pendekatan intermediasi:

Tabel 5
Angka Aktual & Angka Target Efisiensi
Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

Variabel	Aktual (Rp)	Target (Rp)	To Gain
Biaya Operasional	230.893.450	197.207.243	14.6%
Dana ZIS Terhimpun	2.870.382.956	2.451.608.348	14.6%

Dana ZIS Tersalurkan	2.118.726.157	2.181.538.922	3.0%
----------------------	---------------	---------------	------

Sumber: Hasil Output Warwick DEA (diolah)

Tabel diatas merupakan hasil output pengolahan data *Data Envelopment analysis (DEA)*. Angka aktual yaitu nilai realisasi yang dimiliki atau diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Sedangkan angka target yakni nilai yang seharusnya dicapai yang diproyeksikan oleh DEA. Nilai persentase *To Gain* merupakan tingkat perubahan yang harus dilakukan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk memperoleh skor efisiensi 100%. Jika nilai persentase *To Gain* sebesar 0%, maka lembaga tidak perlu melakukan perubahan baik dari variabel *input* dan variabel *output*. Namun sebaliknya, apabila nilai persentase *To Gain* tidak sama dengan 0%, maka lembaga harus melakukan adanya perubahan variabel *input* ataupun *output*.

Berdasarkan tabel diatas, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang mengalami inefisiensi pada ketiga variabelnya, yaitu biaya operasional, dana ziswaf terhimpun, dan juga dana ziswaf tersalurkan. Pada tahun 2017, biaya operasional yang dikeluarkan lembaga untuk menjalankan operasional selama satu tahun sebesar Rp. 230.893.450,-. Tetapi, proyeksi yang seharusnya dicapai oleh lembaga untuk menurut perhitungan *Data Envelopment Analysis (DEA)* dalam bentuk angka target yakni sebesar Rp. 197.207.243,-. Pada biaya operasional ini, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dapat menurunkan biaya operasional tahun 2017 menjadi Rp. 197.207.243,- dari angka aktual Rp. 230.893.450,-. Sederhananya, perlu adanya pengurangan proporsi sebesar 14.6% pada biaya operasional (nilai aktual) untuk dapat mencapai nilai target yang diproyeksikan oleh *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Atau dengan kata lain, biaya operasional dapat ditekan hingga 14.6% untuk mencapai skor efisiensi sempurna.

Sedangkan pada dana ziswaf terhimpun, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang berhasil mengumpulkan dana ziswaf tahun 2017 sebesar Rp. 2.870.382.956,- namun angka yang diproyeksikan oleh DEA yang seharusnya dicapai sebesar Rp. 2.451.608.348,-. Untuk dana ziswaf terhimpun ini, dalam perhitungan *Data Envelopment Analysis (DEA)* melalui angka target justru diproyeksikan untuk menurunkan jumlah dana ziswaf terhimpun agar mencapai skor efisiensi sempurna dikarenakan dana ziswaf tersalurkan yang pada tahun 2017 hanya bisa didistribusikan sebesar Rp. 2.118.726.157,-. Tetapi realitanya, tidak mungkin sebuah lembaga akan

menekan jumlah dana ziswaf terhimpun yang sudah berhasil diperoleh. Oleh karena itu, dalam analisa tahun 2017, seharusnya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dapat meningkatkan penyaluran dana ziswaf yang terhimpun agar tidak ada penekanan/pengurangan dari dana ziswaf terhimpun yang diproyeksikan oleh Data Envelopment Analysis DEA.

4. Efisiensi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang Tahun 2018

Hasil pengukuran efisiensi *Data Envelopment analysis (DEA)* menunjukkan bahwa pada tahun 2018, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang mengalami efisiensi dalam mengelola dana ziswaf dengan pendekatan intermediasi dan menghasilkan skor inefisiensi 76.30%. Untuk mengetahui analisa lebih lanjut terkait variabel-variabel dan sekaligus komponennya dalam membentuk angka skor efisiensi, berikut ini disajikan tabel angka aktual dan angka proyeksi dengan pendekatan intermediasi:

Tabel 6
Angka Aktual & Angka Target Efisiensi
Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

Variabel	Aktual (Rp)	Target (Rp)	To Gain
Biaya Operasional	262.666.700	118.670.960	45.2%
Dana ZIS Terhimpun	3.603.137.132	2.749.303.606	76.3%
Dana ZIS Tersalurkan	2.949.143.430	2.949.143.430	100.0%

Sumber: Warwick DEA, diolah

Tabel diatas merupakan hasil output pengolahan *Data Envelopment analysis (DEA)*. Angka aktual yaitu nilai realisasi yang dimiliki atau diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Sedangkan angka target yakni nilai yang seharusnya dicapai yang diproyeksikan oleh *data Data Envelopment analysis (DEA)*. Nilai persentase *To Gain* merupakan tingkat perubahan yang harus dilakukan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk memperoleh skor efisiensi 100%. Jika nilai persentase *To Gain* sebesar 0%, maka lembaga tidak perlu melakukan perubahan baik dari variabel *input* dan variabel *output*. Namun sebaliknya, apabila nilai persentase *To Gain* tidak sama dengan 0%, maka lembaga harus melakukan adanya perubahan variabel *input* ataupun *output*.

Berdasarkan tabel diatas, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang mengalami inefisiensi pada ketiga variabelnya, yaitu biaya operasional, dana ziswaf terhimpun, dan juga dana ziswaf tersalurkan. Pada tahun 2018, biaya operasional yang dikeluarkan lembaga untuk menjalankan operasional selama satu tahun sebesar Rp. 262.666.700,-. Tetapi, proyeksi yang seharusnya dicapai oleh lembaga untuk menurut perhitungan *Data Envelopment Analysis (DEA)* dalam bentuk angka target yakni sebesar Rp. 118.670.960,-. Pada biaya operasional ini, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dapat menurunkan biaya operasional tahun 2018 menjadi Rp. 118.670.960,- dari angka aktual Rp. 262.666.700,-. Sederhananya, perlu adanya pengurangan proporsi sebesar 45.2% pada biaya operasional (nilai aktual) untuk dapat mencapai nilai target yang diproyeksikan oleh *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Atau dengan kata lain, biaya operasional dapat ditekan hingga 45.2% untuk mencapai skor efisiensi sempurna.

Sedangkan pada dana ziswaf terhimpun, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang berhasil mengumpulkan dana ziswaf tahun 2017 sebesar Rp. 3.603.137.132,- namun angka yang diproyeksikan oleh DEA yang seharusnya dicapai sebesar Rp. 2.749.303.606,-. Untuk dana ziswaf terhimpun ini, dalam perhitungan *Data Envelopment Analysis (DEA)* melalui angka target justru diproyeksikan untuk menurunkan jumlah dana ziswaf terhimpun agar mencapai skor efisiensi sempurna dikarenakan dana ziswaf tersalurkan yang pada tahun 2018 hanya bisa didistribusikan sebesar Rp. 2.949.143.430,-. Tetapi realitanya, tidak mungkin sebuah lembaga akan menekan jumlah dana ziswaf terhimpun yang sudah berhasil diperoleh. Oleh karena itu, dalam analisa tahun 2017, seharusnya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dapat meningkatkan penyaluran dana ziswaf yang terhimpun agar tidak ada penekanan/pengurangan dari dana ziswaf terhimpun yang diproyeksikan oleh Data Envelopment Analysis DEA.

5. Efisiensi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang Tahun 2019

Hasil pengukuran efisiensi *Data Envelopment analysis (DEA)* menunjukkan bahwa pada tahun 2019, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang mengalami efisiensi dalam mengelola dana ziswaf dengan pendekatan intermediasi dan menghasilkan skor Efisiensi sempurna sebesar 100%. Untuk mengetahui analisa lebih lanjut terkait variabel-variabel dan sekaligus komponennya dalam membentuk angka skor efisiensi, berikut ini disajikan tabel angka aktual dan angka proyeksi dengan pendekatan intermediasi:

Tabel 7
Angka Aktual & Angka Target Efisiensi
Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

Variabel	Aktual (Rp)	Target (Rp)	To Gain
Biaya Operasional	420.007.821	420.007.821	0%
Dana ZIS Terhimpun	3.941.846.280	2.749.303.606	0%
Dana ZIS Tersalurkan	4.100.332.334	4.100.332.334	0%

Sumber: Warwick DEA, diolah

Tabel diatas merupakan hasil atau *output* pengolahan data *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Angka aktual yaitu nilai realisasi yang diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Sedangkan angka target yakni nilai yang seharusnya dicapai yang diproyeksikan oleh *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Nilai persentase *To Gain* merupakan tingkat perubahan yang harus dilakukan oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk memperoleh skor efisiensi 100%. Jika nilai persentase *To Gain* sebesar 0%, maka lembaga tidak perlu melakukan perubahan baik dari variabel *input* dan variabel *output*. Namun sebaliknya, apabila nilai persentase *To Gain* tidak sama dengan 0%, maka lembaga harus melakukan adanya perubahan variabel *input* ataupun *output*.

Skor akhir efisiensi yang diperoleh oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang tahun 2019 sebesar 100% atau sama dengan 1. Ini berarti sebagai lembaga mediator antara *muzakki* atau donatur dan mustahik atau yang membutuhkan, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang berhasil melakukan pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf dengan baik dan efisien. Semua variabel *input* yang terdiri dari biaya operasional dan dana ziswaf terhimpun serta variabel *output* yang terdiri dari dana ziswaf tersalurkan memiliki angka aktual dan angka target yang sama.

Berdasarkan olah data tahun 2019 menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* menunjukkan bahwa angka realisasi pada variabel biaya operasional lembaga sebesar Rp. 420.007.821,- angka ini sesuai dengan angka target yang terproyeksikan dalam software DEA. Pada variabel ziswaf terhimpun mendapatkan juga hasil yang sama, yaitu angka aktual yang terealisasi sebesar Rp. 3.941.846.280,- sama dengan

angka target yang diproyeksikan oleh *software* DEA. Adapun untuk variabel ziswaf tersalurkan, angka aktual yang terealisasi sebesar Rp. 4.100.332.334,- sama dengan target yang diproyeksikan oleh *software* DEA.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwasannya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang tidak perlu melakukan perubahan variabel *input* maupun *output* dikarenakan nilai *To Gain* menunjukkan angka 0% atau angka aktual sama dengan angka target. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwasannya pada tahun 2019 mampu menggunakan kapasitas setiap variabelnya dengan baik sehingga terjadi efisiensi.

Dengan demikian, dari tahun 2016 sampai tahun 2019, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang menunjukkan kinerja lembaga yang efisien secara fluktuatif dikarenakan setiap tahunnya memiliki skor efisiensi sempurna dan kecuali tahun 2017 dan 2018. Efisiensi lembaga pada tahun ini dapat menjadi bahan motivasi kedepan yang lebih baik lagi dan tidak mudah puas akan hasil skor efisiensi 100%, serta dapat memberdayakan masyarakat mustahik kedepan yang lebih baik.

PENUTUP

Memperhatikan hasil pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwasannya pengelolaan dana ziswaf menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dapat dilakukan. Pengukuran efisiensi pada lembaga ziswaf sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengolahan zakat, tepatnya pada Bab 1 Pasal 3 Poin A yang berisi pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat.
2. Tingkat efisiensi dana ziswaf menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dari tahun 2015 sampai tahun 2018 didapati berfluktuatif.
 - a. Efisiensi pada pengelolaan dana ziswaf terdapat di tahun 2015, 2016, dan 2019. Hal itu dikarenakan skor dari efisiensi mencapai angka 1 atau sama dengan 100%. Dengan begitu, tidak perlu dilakukannya perubahan baik dari variabel *input* maupun variabel *output* dikarenakan nilai *To Gain* bernilai 0%.

- b. Inefisiensi terjadi pada pengelolaan dana ziswaf terdapat di tahun 2017 dan 2018. Hal tersebut dikarenakan skor efisiensi kurang dari 100%. Inefisiensi terjadi karena ketidaksesuaian antara angka aktual dan angka target yang tidak sesuai. Skor yang dimiliki pada tahun 2017 tepatnya adalah 85.4% dan tahun 2018 tepatnya adalah 76.3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardawi, Yusuf. Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam. Jakarta: Rabbani Press, 2001.
- Ali, M. Daud. Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf. Jakarta: UI Press, 1998
- Ali, Yunasril. Buku Induk Rahasia Dan Makna Ibadah. Jakarta: Zaman, 2012.
- Arifin, Gus. Zakat, Infak, Sedekah Dalil-Dalil dan Keutamaan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Abdurrahman. Kedahsyatan Bersedekah. Yogyakarta: Pustaka Rama, 2010.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana, 2005.
- Canggih, Clarashinta et. Al. "Potensi dan Realisasi Dana Zakat", Al-Uqud: Journal of Islamic Economics (2017) Vol. I No. 1: 19. Artikel dalam Media Massa.
- Ghafur, Muhammad. Potret Perbankan Syariah di Indonesia Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah. Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Hafidhuddin, Didin. Zakat Dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hakim, M. Fikri dan Abu Sholahuddin. FIQH Populer Terjemahan FATHUL MU'IN. Kediri: Lirboyo Press, 2014.
- Hidayat, Rahmat. Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik. Bekasi: Gramata Publishing, 2014.
- Hajjah, Ibnu. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan. Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- Jusmaliani dan Muhammad Suekarni. Kebijakan Ekonomi dalam Islam. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.
- Laporan Keuangan LSPT, <https://www.lspt.or.id/web/category/laporan-keuangan-.html>, diakses pada tgl 29 Juli 2020, 22.40 wib.
- Mubarog, Adulloh dan Baihaqi Fanani. "Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi, dan Peran penting Organisasi Pengelola Zakat)". Jurnal Permana (2014) Vol. V No. 2: 10.
- Mu'is, Fahrur. ZAKAT A-Z Panduan Mudah, Lengkap, dan Praktis tentang Zakat. Solo: Tinta Media, 2011.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. Akuntansi Syariah Di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Pablullah Cholid. Mengenal Hukum ZIS (Zakat Infaq dan Sedekah) Dan Pengamalannya di DKI Jakarta. Jakarta: Badan Amil Zakat dan Infaq/Sedekah DKI Jakarta, 1993.
- Riduwan. Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syani, Abdul. Sosiologi Skematik Teori dan Terapan. Bandar Lampung: Bumi Aksara, 1992.

- Sanusi, Muhammad. *The Power of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2009.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Sadalia, Isfenti. *Manajeme Keuangan*. Medan: USU Press, 2010.
- Sujana, I Made. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* Surabaya: Airlanga University Press, 2009.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.